

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab - bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang Hubungan Intelegensi dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta:

1. Ada hubungan positif yang signifikan antara intelegensi terhadap hasil belajar siswa. Artinya, jika intelegensi yang tinggi maka hasil belajar siswa juga tinggi, dan sebaliknya jika intelegensi rendah maka hasil belajarnya siswa juga akan rendah.
2. Ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Artinya, jika motivasi belajar tinggi maka hasil belajarnya juga tinggi, dan sebaliknya jika motivasi belajar rendah maka hasil belajarnya juga akan rendah.
3. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi maka hasil belajar dipengaruhi oleh intelegensi dan motivasi belajar, walaupun seperti itu hasil belajar juga di pengaruhi oleh banyak faktor lain, seperti pola asuh orang tua yang permisif, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan kondisi jasmani yang kurang sehat.

4. Terdapat hubungan positif dan signifikan dan indikator yang paling mempengaruhi motivasi belajar adalah adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara intelegensi dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada siswa SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah

1. Intelegensi dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat cukup mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan dari Intelegensi siswa di SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta ini, umumnya memiliki nilai IQ rata-rata. Sehingga mereka dapat melakukan proses belajar dengan kemampuan akademik atau kecerdasan mereka dan motivasi belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajarnya, namun motivasi yang lebih kuat yaitu dari dalam diri sendiri atau internal.
2. Dalam motivasi belajar terdapat empat indikator yaitu adanya hasrat/keinginan untuk berhasil dalam belajar, Adanya keinginan semangat dan kebutuhan dalam belajar, Memiliki harapan dan cita-cita masa depan, Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar.
3. Pada indikator motivasi belajar yang paling rendah adalah adanya penghargaan dalam proses belajar, penghargaan merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Karena dengan adanya

penghargaan, siswa akan terdorong semangatnya untuk belajar sungguh-sungguh

### **C. Saran**

Berdasarkan dari implikasi penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya sekolah dapat mengadakan tes kecerdasan atau tes IQ pada calon siswa sebelum mereka di terima di SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta untuk mengetahui dan membuat kelompok kelas yang sesuai dngan tingkat kecerdasan siswa di setiap kelas tidak jauh berbeda. Ini diharapkan sisiwa dapat memahami semua materi yang diberikan dengan guru.
2. Selain itu, guru sebagai pendidik diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Untuk meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dapat dilakukan dengan memberikan dorongan kepada siswanya dalam bentuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dapat dilakukan dengan cara, guru harus dapat memberikan kemudahan belajar kepada siswa, menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai, menyampaikan materi pembelajaran dan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar.
3. Untuk calon peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai hal yang berpengaruh terhadap hasil belajar, agar melakukan penelitian untuk faktor lain di luar dari intelegensi dan motivasi belajar.

Seperti kondisi jasmani yang kurang sehat, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan pola asuh yang permisif.